

## ABSTRAK

Nama : Esti Nurfadia Rahmi  
Program Studi : Kesehatan Masyarakat  
Judul : Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Berat Badan  
Balita (24-59 bulan) Dibawah Garis Merah di Desa Bojong  
Kecamatan Cikupa Tahun 2018

Masalah gizi pada anak balita yang dihadapi Indonesia saat ini adalah pertumbuhan anak balita dengan berat badan (BB) kurang dibawah garis merah (BGM). Hasil Riskesdas dari 82.661 balita Indonesia, prevalensi balita berat badan kurang tahun 2013 adalah 19,6%. Menurut WHO, masalah kesehatan masyarakat dianggap serius bila prevalensi gizi kurang-buruk antara 20,0-29,0%. Tujuan umum penelitian ini untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan berat badan balita dibawah garis merah di Desa Bojong Cikupa tahun 2018. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *case control*. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *total sampling* untuk kelompok kasus dan *simple random sampling* untuk kelompok kontrol. Hasil dari uji *Chi-Square* dan *Fisher Exact* menyatakan terdapat hubungan yang signifikan antara pola makan (OR = 6,333 ; CI = 1,501-26,73), riwayat penyakit infeksi (OR = 5,400 ; CI = 1,375-21,2), status berat badan lahir rendah (OR = 14,091 ; CI = 1,478-134,29), dan pendapatan keluarga (OR = 9,000 ; CI = 2,239-36,171) terhadap kejadian balita dibawah garis merah di Desa Bojong. Sedangkan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara ASI eksklusif dan partisipasi Ibu ke posyandu. Disarankan untuk membentuk tim survei konsumsi makanan oleh Puskesmas Cikupa, penerapan Perambuan Imunisasi di posyandu Desa Bojong, pelaksanaan Kelas Ibu Hamil diharuskan bagi seluruh Ibu hamil, dan pemberdayaan ekonomi masyarakat di wilayah Puskesmas Cikupa.

Kata Kunci : berat badan balita; dibawah garis merah; BGM.

6 bab, 77 halaman, 17 tabel, 2 gambar

Pustaka : 50 (2000-2018)

## ABSTRACT

Name : Esti Nurfadia Rahmi  
Program Study : Public Health  
Title : Risk Factors Associated with Toddler (24-59 months)'s Weight Below the Red Line Incidence at Bojong VillageCikupa Districtin 2018.

Nutritional problems of toddler faced by Indonesia nowadays is the growth of underweight toddler below the red line (BGM). Result of Riskesdas from 82,661 toddlers in Indonesia, the prevalence of underweight toddler in 2013 is 19,6%. According to WHO, public health issues are taken seriously if the malnutrition prevalence is between 20,0-29,0%. The general purpose of this research is to analyze the risk factors related to incidence of toddler's weight below the red line at Bojong Village Cikupa District in 2018. This research used quantitative approach with case control design. Sample of this study was taken from total sampling technique for case groups and simple random sampling for control groups. The results of Chi-Square and Fisher Exact's test stated that there was a significant relationship between dietary habit (OR = 6,333 ; CI = 1,501-26,73), infectious disease history (OR = 5,400 ; CI = 1,375-21,2), low birth weight status (OR = 14,091 ; CI = 1,478-134,29), and family income (OR = 9,000 ; CI = 2,239-36,171) with toddler's weight below the red line incidence. Whereas there were no significant relationship between exclusive breastfeeding and participation of mother in Posyandu. It is recommended to forming food consumption survey team by Puskesmas Cikupa, implementation of Immunization Tagging at Posyandu Bojong Village, implementation of Pregnant Class is required for all pregnant mothers, and economic empowerment in Puskesmas Cikupa area.

Key Words : toddler's weight; below the red line; BGM.

6 chapters, 77 pages, 17 tabels, 2 pictures

Library : 50 (2000-2018)